Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (JP-Mas) Universitas PGRI Jombang
ISSN: 3026-5991 Volume: 8 Nomor: 2

PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR (POC) UNTUK MENDUKUNG PERTANIAN BERKELANJUTAN DI DESA SIMOKETAWANG

[1]Rivaldo Agung Yansen, [2]Rohmah Kurniawati, [3]*Arief Nurdiannova Qurochman, Helena Bektris Mulyati[4], Theresia Dhero Mari[5], Saverius Salvan Elfrit Pio[5], Maria Oktaviani Renya[7]

[1,2,3,7] Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPAN, Kota Surabaya
[4,5,6] Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPAN, Kota Surabaya
* ariefnova@stieyapan.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPAN Surabaya di Desa Simoketawang. Kegiatan dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu dengan mengangkat tema lingkungan dan salah satu program kerja berupa pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dengan memanfaatkan limbah organik rumah tangga, khususnya kulit buah-buahan. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih adanya limbah organik yang belum dimanfaatkan secara optimal serta pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi lingkungan, persiapan alat dan bahan, praktik pembuatan POC, proses fermentasi dan perawatan, sosialisasi kepada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK, serta pengaplikasian POC pada tanaman. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat memperoleh pengetahuan dan pengalaman praktis mengenai pemanfaatan limbah kulit buah menjadi Pupuk Organik Cair. Kegiatan ini juga memberikan alternatif pemanfaatan limbah rumah tangga yang sederhana, ekonomis, dan berpotensi diterapkan secara berkelanjutan. Melalui kegiatan tersebut diharapkan masyarakat Desa Simoketawang dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan serta mengembangkan kebiasaan mengolah limbah organik menjadi produk yang bermanfaat bagi tanaman.

Kata kunci: *Pupuk Organik Cair, Limbah Organik, Lingkungan, Pertanian Berkelanjutan*

Abstract

This community service activity is part of the Real Work Lecture (KKN) program for students of the YAPAN Surabaya School of Economics in Simoketawang Village. The activity was carried out for approximately two weeks with an environmental theme, and one of the work programs was the production of Liquid Organic Fertilizer (POC) by utilizing household organic waste, especially fruit peels. This activity was motivated by the existence of organic waste that has not been optimally utilized and the importance of increasing public awareness of environmentally friendly waste management. The implementation method of the activity included environmental observation, preparation of tools and materials, practical practice of POC production, fermentation and maintenance processes, outreach to the community, especially PKK mothers, and application of POC to plants. The results of the activity showed that the community gained knowledge and practical experience in utilizing fruit peel waste to produce liquid organic fertilizer. This activity also provided an alternative use of household waste that is simple, economical, and has the potential for sustainable application. Through

ISSN: 3026-5991 Volume: 8 Nomor: 2

this activity, it is hoped that the community of Simoketawang Village will increase their awareness of the environment and develop the habit of processing organic waste into products that are beneficial for plants.
Keywords: *Liquid Organic Fertilizer, Organic Waste, Environment, Sustainable Agriculture.*

PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kualitas kehidupan masyarakat. Salah satu permasalahan lingkungan yang banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah pengelolaan sampah, khususnya sampah organik yang berasal dari aktivitas rumah tangga. Limbah organik seperti sisa sayuran dan kulit buah umumnya masih dianggap sebagai sampah yang tidak memiliki nilai guna. Apabila tidak dikelola dengan baik, limbah tersebut dapat menimbulkan bau tidak sedap serta meningkatkan volume sampah yang harus dibuang.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi limbah organik adalah dengan mengolahnya menjadi pupuk organik cair (POC) (Prasetyo & Evizal, 2021). Pupuk Organik Cair (POC) merupakan pupuk berbentuk larutan yang berasal dari hasil penguraian bahan-bahan organik melalui proses fermentasi, sehingga menghasilkan nutrisi makro (seperti Nitrogen, Fosfor, Kalium) dan mikro yang mudah diserap untuk membantu memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman. Pemanfaatan limbah kulit buah sebagai bahan dasar POC menjadi salah satu alternatif sederhana yang dapat dilakukan oleh masyarakat dengan menggunakan bahan yang mudah diperoleh di lingkungan sekitar. Limbah kulit buah-buahan seperti nanas, jeruk, maupun buah naga mengandung senyawa organik esensial serta unsur hara makro yang tidak ditemukan pada pupuk anorganik kimia. Melalui penambahan bioaktivator seperti *Effective Microorganisms 4* (EM4), proses dekomposisi limbah kulit buah dapat berjalan lebih cepat, menekan bau tidak sedap pembusukan, dan menghasilkan ekstrak nutrisi tinggi yang terbukti aman bagi kelestarian struktur tanah (Ediyono, 2017).

Kegiatan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) juga memiliki nilai edukatif yang tinggi karena masyarakat tidak hanya memperoleh informasi teoretis mengenai pengelolaan limbah, tetapi juga mendapatkan keterampilan praktis (*hands-on skills*) dalam mengolah limbah rumah tangga menjadi produk yang bermanfaat. Berdasarkan pengabdian sebelumnya, metode pelatihan lingkungan berbasis praktik langsung terbukti efektif meningkatkan kompetensi ekologis warga dan menumbuhkan kesadaran ekologis kolektif secara signifikan (Andinie, 2025).

ISSN: 3026-5991 Volume: 8 Nomor: 2

Pengabdian lainnya memberikan hasil yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga yang ramah lingkungan serta manfaat POC bagi pertanian (Aprilia, Anwar, Rosidah, & Boemiya, 2025). Dengan demikian, pengelolaan limbah melalui program Kuliah Kerja Nyata, *Learn to Empower, Serve the Community* (KKN-LESC), ini tidak hanya berorientasi pada pengurangan kuantitas sampah secara konvensional, tetapi juga dapat mendukung strategi pemanfaatan sumber daya alam lokal secara lebih efektif, sirkular, dan berkelanjutan.

Desa Simoketawang menjadi lokasi pelaksanaan KKN mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPAN (STIE YAPAN) Surabaya selama kurang lebih dua minggu. Berdasarkan hasil pengamatan awal, lingkungan desa memiliki potensi bahan organik yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan pupuk. Oleh karena itu, mahasiswa KKN mengembangkan program kerja berupa pembuatan POC dari limbah kulit buah-buahan yang disertai dengan kegiatan sosialisasi dan praktik kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan program kerja oleh mahasiswa KKN diawali dengan pembekalan dari dosen pembimbing lapangan (DPL) (Nurdiannova, Winarsih, & Fariz, 2024). Pembekalam dari DPL mengarahkan mahasiswa melaksanakan program kerja yang berdampak bagi kebaikan masyarakat dan lingkungan, yang dalam hal ini pembuatan POC untuk tanaman warga desa Simoketawang .

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat Desa Simoketawang mengenai pemanfaatan limbah organik rumah tangga, khususnya kulit buah-buahan, menjadi POC. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan dan mendorong penerapan pengelolaan limbah yang dapat dilakukan secara mandiri dan berkelanjutan. Berdasarkan ulasan latar belakang tersebut, maka pengabdian ini mengambil tema “Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Untuk Mendukung Masyarakat Berkelanjutan Di Desa Simoketawang”. Kegiatan ini dilakasanakan oleh Mahasiswa STIE YAPAN pada kegiatan KKN-LESC pada kelompok tani di Desa Simoketawang, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Simoketawang sebagai bagian dari program KKN mahasiswa STIE YAPAN Surabaya. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama kurang lebih dua minggu, yaitu pada periode kegiatan KKN bulan

ISSN: 3026-5991 Volume: 8 Nomor: 2

Agustus 2026. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif, yaitu melibatkan mahasiswa dan masyarakat dalam proses persiapan, pembuatan, sosialisasi, serta pemanfaatan POC (Asrul, Liputo, & Hamka, 2025).

Secara ringkas metode pelaksanaan pengabdian ini sama dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lokasi lain yaitu dimulai dengan koordinasi dengan warga setempat sesuai dengan target warga, kemudian persiapan peralatan dan bahan pendukung, pelaksanaan program kerja di lokasi, dan evaluasi program kerja (Qurochman, Febriana, Santoso, & Haryana, 2024). Secara rinci, pelaksanaan program kerja ini terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi observasi dan identifikasi potensi lingkungan, persiapan alat dan bahan, proses pembuatan POC, proses fermentasi dan perawatan, sosialisasi kepada masyarakat, dan pengaplikasian POC.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan tahapan pelaksanaan program kerja di bagian metode, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Observasi dan Identifikasi Potensi Lingkungan

   Tahap awal program pengabdian masyarakat dilakukan dengan melakukan observasi dan survei langsung terhadap kondisi lingkungan fisik serta sosial di Desa Simoketawang, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Observasi ini bertujuan untuk memetakan kondisi sanitasi lingkungan, mengidentifikasi volume potensi limbah organik tingkat domestik, serta melihat kemungkinan pemanfaatan limbah yang tersedia secara melimpah di tengah Masyarakat. Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa limbah organik rumah tangga, terutama kulit buah-buahan, memiliki potensi sangat besar untuk dimanfaatkan sebagai bahan dasar pembuatan Pupuk Organik Cair (POC). Sebagai desa yang dikenal dengan program Desa Wisata Kampung Kelengkeng Simoketawang, produksi sampah organik dari sisa komoditas hortikultura buah-buahan tergolong tinggi namun belum terkelola optimal. Pemanfaatan limbah kulit buah ini melalui proses fermentasi komposter tidak hanya efektif mengurangi residu sampah lingkungan desa, tetapi juga menghasilkan produk hara makro-mikro cair yang bernilai ekonomis guna menunjang sektor perkebunan kelengkeng warga secara mandiri dan berkelanjutan (Annoralia, Karim, & Masruchin, 2021)

2. Persiapan Alat dan Bahan

ISSN: 3026-5991 Volume: 8 Nomor: 2

Alat yang digunakan dalam pembuatan POC antara lain: Ember atau wadah tertutup, Pisau, Talenan, Pengaduk, Gelas ukur, Saringan, Botol atau jerigen untuk penyimpanan. Sedangkan bahan yang digunakan yaitu, limbah kulit buah-buahan, air bersih, gula merah atau sumber gula, EM4 sebagai aktivator mikroorganisme. Pemilihan bahan dilakukan dengan mempertimbangkan ketersediaan bahan yang mudah diperoleh oleh masyarakat sehingga proses pembuatan dapat diterapkan kembali secara mandiri (Kelana et al., 2025).

3. Proses Pembuatan POC

Kulit buah-buahan yang telah dikumpulkan terlebih dahulu dibersihkan dan dipotong menjadi bagian yang lebih kecil. Potongan kulit buah kemudian dimasukkan ke dalam wadah fermentasi. Selanjutnya ditambahkan air, sumber gula, dan EM4 sesuai dengan komposisi yang telah dipersiapkan.Seluruh bahan kemudian diaduk hingga tercampur secara merata. Wadah ditutup dan ditempatkan pada lokasi yang tidak terkena sinar matahari secara langsung. Selama proses fermentasi, dilakukan perawatan dengan memperhatikan kondisi wadah dan larutan (Mata, Tefa, Tnunay, Hanas, & Nalle, 2023). Berikut ini pembuatan POC yang hasilnya ditempatkan di dalam galon bekas dengan bahan-bahan POC yang berasal dari berbagai kulit buah-buahan yang telah dibersihkan.



Gambar 1. Penempatan POC di dalam galon bekas

4. Proses Fermentasi dan Perawatan

Fermentasi merupakan tahap penting dalam pembuatan POC karena pada tahap ini terjadi proses penguraian bahan organik oleh mikroorganisme. Selama proses fermentasi,

ISSN: 3026-5991 Volume: 8 Nomor: 2

kondisi larutan diamati secara berkala. Apabila diperlukan, wadah dapat dibuka secara berkala untuk mengeluarkan gas yang terbentuk selama proses fermentasi. Kondisi bahan juga diperhatikan untuk memastikan proses penguraian berlangsung dengan baik (Ainia et al., 2025)

5. Sosialisasi kepada Masyarakat

   Setelah proses pembuatan dilakukan, mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK Desa Simoketawang. Materi yang disampaikan meliputi pengertian POC, manfaat POC, bahan yang dapat digunakan, tahapan pembuatan, proses fermentasi, cara penyimpanan, serta cara pengaplikasian POC pada tanaman. Sosialisasi dilaksanakan secara komunikatif agar masyarakat dapat memahami materi dan memiliki kesempatan untuk bertanya secara langsung (Ainia et al., 2025)

6. Pengaplikasian POC

   POC yang telah melalui proses fermentasi kemudian disaring untuk memisahkan cairan dari sisa bahan organik. Cairan hasil penyaringan dapat disimpan dalam botol atau wadah tertutup. Sebelum diaplikasikan pada tanaman, POC perlu diencerkan menggunakan air sesuai dengan konsentrasi yang digunakan. Pengaplikasian dapat dilakukan dengan menyiramkan larutan pada media tanam atau tanah di sekitar tanaman (Mata et al., 2023).

PEMBAHASAN

Program pembuatan POC merupakan salah satu kegiatan utama KKN dengan tema lingkungan di Desa Simoketawang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap selama periode KKN dua minggu. Pada tahap awal, mahasiswa melakukan observasi dan mengidentifikasi permasalahan serta potensi lingkungan yang terdapat di desa. Selanjutnya mahasiswa mempersiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk pembuatan POC. Pemanfaatan kulit buah sebagai bahan utama dipilih karena bahan tersebut relatif mudah ditemukan dalam aktivitas rumah tangga. Dengan demikian, masyarakat tidak perlu membeli bahan baku utama dalam jumlah besar untuk dapat melakukan pembuatan POC (Miswar et al., 2022).

Pemanfaatan kulit buah menjadi POC memberikan alternatif pengelolaan limbah organik rumah tangga. Limbah yang sebelumnya hanya dibuang dapat dimanfaatkan kembali menjadi produk yang memiliki kegunaan bagi tanaman. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa sampah organik masih memiliki potensi untuk dimanfaatkan.

ISSN: 3026-5991 Volume: 8 Nomor: 2

Prinsip tersebut sejalan dengan konsep pengelolaan lingkungan yang menekankan pengurangan dan pemanfaatan kembali limbah. Selain memberikan manfaat lingkungan, pemanfaatan limbah kulit buah juga dapat mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap pembelian pupuk tertentu untuk kebutuhan tanaman rumah tangga (Annisa et al., 2025).

Salah satu hasil yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi adalah bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan limbah organik dan pembuatan POC. Sebelum kegiatan, sebagian masyarakat belum mengetahui bahwa kulit buah dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan pupuk organik cair. Melalui kegiatan praktik dan sosialisasi, masyarakat memperoleh gambaran mengenai proses pembuatan POC mulai dari persiapan bahan hingga penggunaannya pada tanaman. Penyampaian materi secara langsung dan praktik pembuatan menjadi pendekatan yang membantu masyarakat memahami proses dengan lebih mudah. Masyarakat juga dapat melihat secara langsung alat dan bahan yang digunakan sehingga kegiatan tidak hanya bersifat teoritis (Nofianti et al., 2025).

Pembuatan POC memberikan beberapa manfaat bagi masyarakat Desa Simoketawang, antara lain: Mengurangi limbah organik rumah tangga, khususnya kulit buah-buahan, Menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah limbah, Mendukung pemanfaatan bahan organik yang tersedia di lingkungan sekitar, Memberikan alternatif pupuk yang dapat digunakan untuk tanaman, Mendorong kepedulian terhadap lingkungan melalui kegiatan pengelolaan sampah, Mendorong perilaku masyarakat yang lebih berkelanjutan dalam memanfaatkan sumber daya. Dengan adanya kegiatan tersebut, masyarakat diharapkan tidak berhenti pada tahap menerima informasi, tetapi dapat melanjutkan praktik pembuatan POC secara mandiri setelah program KKN selesai (Oksari et al., 2023).

Keterlibatan masyarakat menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan kegiatan. Masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK, diberikan kesempatan untuk mengetahui secara langsung proses pembuatan POC. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan menunjukkan adanya ketertarikan terhadap pemanfaatan limbah organik. Kegiatan sosialisasi juga menjadi sarana untuk berdiskusi mengenai permasalahan sampah rumah tangga dan pemanfaatannya. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat tidak hanya ditempatkan sebagai penerima program, tetapi juga sebagai pihak yang dapat melanjutkan dan mengembangkan kegiatan setelah mahasiswa KKN menyelesaikan program(Mubyarto, Romadhan, Purnamasari, & Rahmawati, 2025). Berikut ini gambar produk POC yang dihasilkan oleh mahasiswa KKN serta sosialisasi POC oleh mahasiswa KKN pada ibu-ibu PKK Desa Simoketawang.

ISSN: 3026-5991 Volume: 8 Nomor: 2



Gambar 2. Produk POC oleh mahasiswa KKN



Gambar 3. Sosialisasi Pupuk Organik Cair (POC) kepada ibu-ibu PKK Desa Simoketawang

Keberlanjutan menjadi salah satu tujuan utama dari kegiatan pembuatan POC. Setelah kegiatan KKN selesai, masyarakat dapat melanjutkan proses pembuatan POC dengan memanfaatkan limbah kulit buah yang dihasilkan dari rumah tangga. Keberlanjutan program dapat dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu: mengumpulkan limbah kulit buah secara rutin, melakukan pembuatan POC secara mandiri, menggunakan POC untuk tanaman di lingkungan rumah, membagikan pengetahuan pembuatan POC kepada masyarakat lainnya, melakukan pemantauan terhadap hasil penggunaan POC, mengembangkan kegiatan pengelolaan limbah organik secara berkelanjutan di lingkungan desa. Dengan adanya tindak lanjut tersebut, program KKN diharapkan tidak hanya memberikan manfaat selama kegiatan berlangsung, tetapi juga dapat menjadi kebiasaan yang diterapkan masyarakat dalam jangka panjang (Khairuddin et al., 2025). Hal ini juga sesuai dengan hasil pengabdian sebelumnya bahwa kegiatan tersebut memberi edukasi dan kesadaran kepada masyarakat tentang

ISSN: 3026-5991 Volume: 8 Nomor: 2

pengelolaan sampah rumah tangga yang ramah lingkungan serta manfaat pupuk bagi tanaman (Aprilia et al., 2025) dan (Andinie, 2025).

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Kegiatan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) merupakan salah satu program kerja KKN mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPAN Surabaya yang dilaksanakan di Desa Simoketawang selama kurang lebih dua minggu dengan mengangkat tema lingkungan. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, persiapan alat dan bahan, pembuatan POC dari limbah kulit buah-buahan, proses fermentasi dan perawatan, sosialisasi kepada masyarakat, serta pengaplikasian POC pada tanaman. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan limbah kulit buah dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengurangi limbah organik rumah tangga sekaligus menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan untuk tanaman. Kegiatan sosialisasi dan praktik juga memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK Desa Simoketawang, mengenai cara mengolah limbah organik secara sederhana.Program ini diharapkan dapat dilanjutkan secara mandiri oleh masyarakat setelah kegiatan KKN selesai. Keberlanjutan kegiatan dapat dilakukan dengan mengumpulkan limbah organik secara rutin, memproduksi POC secara mandiri, serta menggunakannya untuk tanaman di lingkungan rumah maupun desa. Dengan demikian, kegiatan pembuatan POC dapat menjadi salah satu langkah sederhana dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan yang lebih berkelanjutan.

SARAN

Masyarakat Desa Simoketawang diharapkan dapat melanjutkan pembuatan POC secara mandiri dengan memanfaatkan limbah organik yang tersedia di lingkungan sekitar. Pemerintah desa dan kelompok masyarakat seperti PKK juga dapat mendukung keberlanjutan program melalui kegiatan pengelolaan sampah organik dan pemanfaatan hasilnya untuk tanaman. Untuk kegiatan selanjutnya, pembuatan POC dapat dikembangkan dengan melakukan pengamatan yang lebih terukur terhadap kualitas POC dan pertumbuhan tanaman setelah penggunaan pupuk, sehingga manfaat program dapat diketahui secara lebih objektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

ISSN: 3026-5991 Volume: 8 Nomor: 2

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) STIE YAPAN Surabaya yang telah memberikan dukungan moral, fasilitas, serta alokasi pendanaan internal sehingga program pengabdian masyarakat skema Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga menyampaikan apresiasi mendalam kepada Pemerintah Desa Simoketawang, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, khususnya kepada perangkat desa, kelompok Ibu-ibu PKK, serta Kelompok Tani setempat yang telah memberikan izin, keterbukaan informasi geografis, bantuan logistik lapangan, serta partisipasi aktif yang luar biasa sepanjang pelaksanaan program kerja konversi limbah menjadi Pupuk Organik Cair (POC) dan edukasi lingkungan ini. Semoga kontribusi dan sinergi kolektif ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Desa Simoketawang.

DAFTAR PUSTAKA

Ainia, M., Syaifudin, A., Koniatussa'diyah, K., Husna, N. A., Utami, Y. W. S., Qotimah, A. N. L., Aidah, N. N. (2025). Pelatihan pembuatan pupuk organik cair (POC) dan eco-enzyme solusi alternatif ramah lingkungan di Desa Kledung Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, *5*(1), 14–20.

Andinie, J. (2025). Pelatihan Pembuatan (POC) Dari Limbah Buah Belimbing Di MTSN 1 Kota Palangka Raya. *JPPM: Jurnal Pelayanan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *4*(2), 87–93.

Annisa, H. U., Nafasya, S., Adytama, R. N. F., Ramadhani, P. A., Adhya, M. R., Iyyasya, A., Fadhilah, D. F. (2025). Pemanfaatan sampah organik rumah tangga untuk produksi Pupuk Organik Cair (POC) sebagai alternatif ramah lingkungan pengganti pupuk kimia di Desa Jogomulyo, Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Pertanian Tropika*, *1*(2).

Annoralia, Y. S., Karim, D. A. N., & Masruchin, F. R. (2021). Pengolahan Buah Kelengkeng Menjadi Sirup Kelengkeng Dalam Upaya Mengembangkan Potensi Wisata Kampung Kelengkeng Simoketawang Sidoarjo. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(02).

Aprilia, I. F., Anwar, H., Rosidah, I. N. F., & Boemiya, H. (2025). Pengabdian Masyarakat Melalui Pengembangan Pupuk POC dari Limbah Rumah Tangga Sebagai Solusi Mengurangi Dampak Lingkungan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, *3*(7).

Asrul, A., Liputo, B., & Hamka, H. (2025). Peningkatan Kapasitas Petani dalam Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Ramah Lingkungan di Desa Rumah Tiga, Kota Ambon Propinsi Maluku. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*, *2*(3), 638–644.

Ediyono, R. P. (2017). Pemanfaatan limbah kulit buah-buahan sebagai bahan baku pembuatan pupuk organik cair. *Jurnal Unmul Journal of Health Technology*, *1*(2), 120–128.

Kelana, A. H., Karubaba, M., Awom, T. E. S., Weipsa, S., Soll, Y., Mandosir, E. B. S., …

ISSN: 3026-5991 Volume: 8 Nomor: 2

Irawan, S. (2025). Pelatihan Membuat Pupuk Organik Cair (POC) dari Limbah Kulit Pisang: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(2), 7487–7496.

Khairuddin, K., Nurcewy, S., Aslamiah, S., Febrianti, R., Putri, L. K., Yulida, K., … Sani, A. A. (2025). Inovasi Pertanian Berkelanjutan Melalui Sosialisasi Budidaya Anggur Dan Produksi Eco Enzyme Berbasis Limbah Rumah Tangga Di Desa Belanting. *Jurnal Wicara Desa*, *3*(6), 1312–1325.

Mata, M. H., Tefa, A., Tnunay, I. M. Y., Hanas, D. F., & Nalle, M. N. (2023). Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dan Cara Pengaplikasian pada Tanaman Budidaya. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 103–109.

Miswar, D., Yarmaidi, Y., Rodliyah, A. R., Amelia, L., Gustama, Y., Purniawan, P., … Aristoteles, A. (2022). Pembuatan Pupuk Organik Cair (Poc) Upaya Pemanfaatan Limbah Batang Pisang (Musa Paradisica L.) Di Desa Tanjung Aji. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(3), 24–31.

Mubyarto, A., Romadhan, R., Purnamasari, A., & Rahmawati, S. F. (2025). Pemberdayaan PKK Desa Lambur dalam pembuatan POC rumah tangga. *Darma Sabha Cendekia*, *7*(1), 46–57.

Nofianti, T., Ismaya, P. L., Rahmat, S. P. A., Fadilah, Y. N., Pamungkas, A. M., & Fajry, F. R. (2025). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Edukasi Pembuatan Pupuk Organik Cair Dan Budidaya Toga Di Dusun Bantarhuni. In *Bakti Tunas Husada Conference Series* (Vol. 3, pp. 29–36).

Nurdiannova, A., Winarsih, T., & Fariz, F. (2024). Pembekalan dan Pendampingan Uji Kompetensi Keahlian Prodi Akuntansi di SMK Prapanca 2 Surabaya. *Science Contribution to Society Journal*, *4*(1), 25–30.

Oksari, A. A., Wahidani, E. H., Humaira, L., Aina, A. Q., Adha, R. K., Prandika, H. T., & Arifien, Y. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Limbah Tahu Sebagai Pupuk Organik Cair (Poc) Bagi Masyarakat Kelurahan Kayu Manis. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*(2), 374–382.

Prasetyo, D., & Evizal, R. (2021). Pembuatan dan upaya peningkatan kualitas pupuk organik cair. *Jurnal Agrotropika*, *20*(2), 68–80.

Qurochman, A. N., Febriana, A., Santoso, H. P., & Haryana, R. D. T. (2024). Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Melalui Pelatihan Aplikasi Komputer Accurate Accounting. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, *5*(2), 494–503.